

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis perbankan adalah bisnis yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum baik nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini dikarenakan lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Peranan itu di tunjukkan pada fungsi bank sebagai *financial intermediary* atau perantara antara pihak kelebihan dana (Surplus Spending Unit/ SSU) dan pihak yang membutuhkan dana (defisit Spending Unit/DSU). Dengan demikian, pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya baik untuk usaha maupun kebutuhan lainnya dapat terpenuhi dan kemudian roda perekonomian pun bergerak.

Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai strategi dalam menarik nasabah agar lebih senang dalam menabung. Untuk

kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman atau pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Jasa-jasa yang diberikan bank berupa pengiriman uang (transfer), kliring (clearing), inkaso, letter of credit (L/C), safe deposit box, bank garansi, bank notes, travelers cheque dan jasa lainnya. Lengkap atau tidaknya jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas, sampai kepada kemampuan dalam pengoperasikannya. Selain itu kelengkapan jasa bank juga dilihat dari jenis bank apakah bank umum atau bank perkreditan rakyat atau dapat pula dilihat dari segi status bank tersebut apakah bank devisa atau non devisa. Semakin lengkap jasa yang ditawarkan oleh perbankan semakin menarik minat nasabah.

“Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap untuk usaha keuangan yaitu menyalurkan dana atau memberikan pinjaman atau kredit” (Kasmir, 2008:4). Sektor perbankan sangat berkaitan dengan UKM, Bank mempunyai fungsi pokok sebagai indikator pendukung pembangunan UKM. Bank memberikan bantuan berupa pinjaman dana atau kredit, secara garis besar “fungsi pinjaman merupakan fasilitator untuk menghasilkan keuntungan bagi bank tetapi juga merupakan fungsi yang paling tinggi risikonya” (Santoso, 1995:12). Pemerintah memberi kemampuan kepada bank dalam hal menyalurkannya kredit kepada UKM. Pemberian kredit merupakan tugas dan tanggung jawab bank. Sebagaimana diketahui kontribusi perbankan dapat berupa penyaluran kredit berupa finansial kepada UKM. Bantuan finansial merupakan bantuan utama bagi pembangunan usaha untuk UKM. Pembangunan

di bidang usaha tentunya memerlukan dana pendukung yang tidak sedikit, kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan mobilisasi ekonomi (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 9), yang dimaksud dengan mobilisasi ekonomi contohnya ialah pemberian kredit.. Oleh karena itu, permasalahan inilah yang melatar belakangi penulisan tugas akhir yang menarik untuk diteliti dengan judul **“KREDIT PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU PASAR IBUH PAYAKUMBUH DALAM MEMBANTU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mempelajari latar belakang masalah tersebut maka penulis mencoba untuk merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemberian kredit pada Bank Nagari cabang pembantu pasar ibuh Payakumbuh untuk membantu UKM?
2. Apa saja permasalahan yang ditemukan dalam proses pemberian kredit pada Bank Nagari cabang pembantu pasar ibuh Payakumbuh untuk membantu UKM?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang atau praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit untuk UKM pada Bank Nagari cabang pembantu pasar ibuh Payakumbuh.

2. Untuk mengetahui permasalahan yang ditemukan dalam proses pemberian kredit pada Bank Nagari cabang pembantu pasar ibuh Payakumbuh untuk membantu UKM.

1.4 Manfaat Magang

- a. Bagi Penulis

Memberikan kontribusi bagi penulis untuk memperluas pengetahuan dalam bidang Perbankan, terutama yang berkaitan dengan kredit untuk UKM

- b. Bagi Perusahaan

Membantu kegiatan bank dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab terhadap nasabah dan menjalin hubungan baik antara bank/perusahaan dengan universitas

- c. Bagi Universitas

Membuat serta menjalin hubungan baik antara universitas dengan Bank. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif dan kualitatif yaitu suatu cara penulisan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data serta selanjutnya menganalisis data sedemikian rupa yang berhubungan dengan teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas untuk mengambil suatu kesimpulan.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pimpinan perusahaan dan karyawan di bidang kredit untuk UKM

b. Data sekunder yaitu data yang sudah jadi seperti :

(i) Gambaran umum sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan tersebut.

(ii) Data yang diambil dari buku-buku yang bersangkutan dengan kredit untuk UKM.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

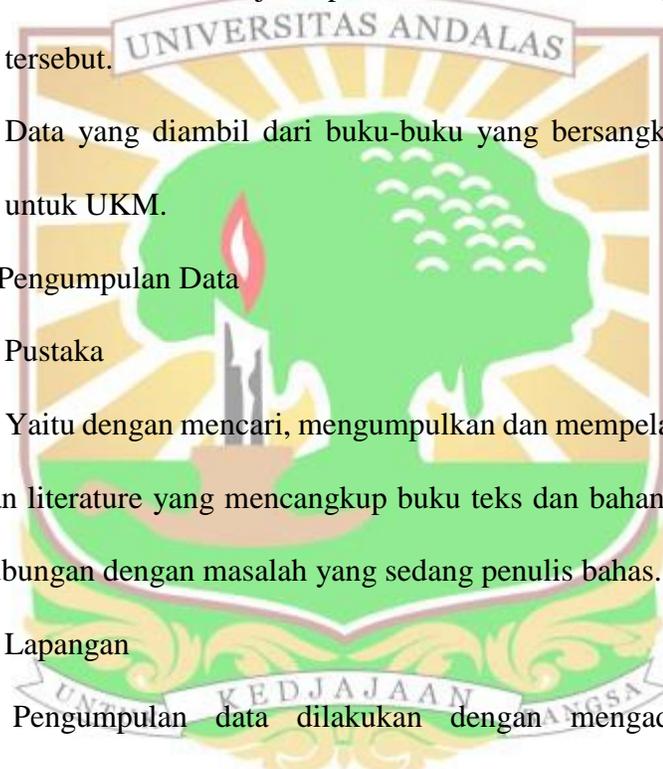
Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan literature yang mencangkup buku teks dan bahan bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis bahas.

b. Studi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dan melakukan wawancara.

c. Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian pada Bank Nagari cabang pembantu pasar ibuh Payakumbuh yaitu selama 40 hari kerja. Pada bank untuk hari kerja dihitung mulai dari senin sampai jumat.



d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Bank Nagari cabang pembantu pasar ibuh Payakumbuh Sumatera Barat sebagai tempat penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini adalah bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori yang berhubungan dengan masalah antara lain pengertian bank, fungsi bank, dan tujuan bank, serta pengertian kredit, jenis-jenis kredit perbankan, prinsip-prinsip dalam pemberian kredit, kebijaksanaan perkreditan bank, prosedur pemberian kredit, pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yang berisi Sejarah Singkat Bank Nagari, Kepemilikan dan Modal Bank, Tujuan Pendirian Bank, Visi dan Misi Bank, Struktur Organisasi Bank Nagari, makna

Logo Bank, Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yang berisi Sejarah Singkat Bank Nagari, Kepemilikan dan Modal Bank, Tujuan Pendirian Bank, Visi dan Misi Bank, Struktur Organisasi Bank Nagari, makna Logo Bank.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kontribusi pelaksanaan kredit pada Bank Nagari terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Payakumbuh. Pada bab ini juga akan membahas prosedur pemberian kredit untuk membantu UKM dan hambatan beserta dampak dari pelaksanaan pemberian Kredit untuk membantu UKM.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berguna bagi Bank Nagari cabang pembantu pasar ibu Payakumbuh.

